

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Hasil pemeriksaan jumlah Leukosit menunjukkan bahwa penderita DM dengan Ulkus Grade II terhadap 39 sampel mempunyai jumlah leukosit yang tinggi $>11.000 \text{ mm}^3/\text{sel}$ darah di atas nilai standar rujukan.
2. Hasil pemeriksaan jumlah Limfosit menunjukkan bahwa penderita DM dengan Ulkus Grade II terhadap 39 sampel mempunyai jumlah Limfosit $<20\%$ jumlah ini rata-rata berada di bawah nilai standar rujukan.
3. Dari hasil analisis data menggunakan uji korelasi *pearson* pemeriksaan jumlah Leukosit dan jumlah Limfosit diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jumlah leukosit dan jumlah limfosit pada pasien ulkus diabetikum dan nilai koefisien korelasi $r = -0,599$ hal ini menunjukan bahwa koefisien korelasi sedang dengan arah hubungan negatif artinya semakin tinggi jumlah leukosit maka jumlah limfosit menurun.

5.2. Saran

1. Peneliti mengharapkan mahasiswa Analis Kesehatan UNIMUS khususnya di bidang patologi klinik dan hematologi dapat lebih mengembangkan penelitian tentang jumlah leukosit dan jumlah limfosit.
2. Peneliti mengharapkan ada peneliti berikutnya yang dapat mengembangkan studi tentang jumlah leukosit dan jumlah limfosit dengan komplikasi penyakit diabetes yang lain.

